

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020*. Jakarta: Bappenas, 2016. hal : 23
2. Bahtera, Eka. Terbesar Kedua di Dunia, Keanekaragaman Hayati Indonesia Baru Tergarap 5%. Unpad News. sitasi <http://news.unpad.ac.id/?p=36173> diakses tanggal 05 Oktober 2019
3. Yunitasari, N. Pemanfaatan Daun Pandan Wangi, Jahe, Dan Biji Kapulaga Sebagai Minuman Teh Untuk Obat Herbal Antidiabetes. *UNES Journal of Scientech Research*. 2018 Desember; 3(2):197-203
4. Aziah. D. N; Kumolowati, E; Faramayuda, F. Penetapan Kadar Flavonoid Metode Alcl₃ Pada Ekstrak Metanol Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao L.*). *Kartika : Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2014 Desember; 2(2): 45-9
5. Ariati, S, dkk. Induksi Kalus Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) Pada Media MS Dengan Penambahan 2,4-D, BAP Dan Air Kelapa. *Natural Science: Journal of Science and Technology*. 2012 Desember; 1 (1):74-84
6. Arts, Ilja; Hollman, P; Kromhout, D. *Chocolate as a source of tea flavonoids*. *The Lancet Journals*. 1999 Agustus 07;354 (9177): 488
7. Devi Ayu Purnamasari, Elly Munadzihroh, R. Mohammad Yogiartono. Konsentrasi Ekstrak Biji Kakao Sebagai Material Alam Dalam Menghambat Pertumbuhan *Streptococcus Mutans*. *Jurnal Pdgi*. 2010;59(1), 14-8
8. Agustin Sri Mulyatni, Asmini Budiani, Darmono Taniwiryono. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Kakao (*Theobroma Cacao L.*) Terhadap *Escherichia Coli*, *Bacillus Subtilis*, dan *Staphylococcus Aureus*. *E-Journal Menara Perkebunan*. 2012;80(2), 77-84
9. Lamagni TL, Neal S, Keshishian C, et al. *Predictors of Death after Severe Streptococcus pyogenes Infection*. *Emerging Infectious Diseases*. 2009;15(8):1304-7.
10. Wessels MR, Ferretti JJ, Stevens DL, Fischetti VA. *Streptococcus pyogenes : Basic Biology to Clinical Manifestations*. University of Oklahoma Health Sciences Center. 2016

11. Davies, M., Holden, M., Coupland, P. et al. Emergence of scarlet fever *Streptococcus pyogenes* emm12 clones in Hong Kong is associated with toxin acquisition and multidrug resistance. *Nat Genet*, 2014: (47): 84–7
12. *Bhattacharjee, Ranjana. Taxonomy/Classification Of Cocoa. 1st. India. Cocoa Research Centre - The University Of The West Indies, Trinidad And Tobago. 2018*
13. Ricahrd Cox, Reza Priyambada, Wisnu Winardi, Dkk. Cocoa. (homepage on internet). Diunduh dari <https://Www.Indonesia-Investments.Com/Business/Commodities/Cocoa/Item241> 25 September 2019
14. Al Garnsworthy. The Different Varieties Of Cocoa Beans: Criollo, Trinitario & Forastero. (homepage on internet). <https://Www.Chocolate.Co.Uk/Blogs/News/The-Different-Varieties-Of-Cocoa-Beans-Criollo-Trinitario-And-Forastero>. 25 September 2019
15. Ramlah, S. Karakteristik Mutu dan Citarasa Cokelat Kaya Polifenol. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*. 1 Juni 2016; 11(1);23-32
16. Indira Lanti Kayaputri, Debby M. Sumanti, Mohamad Djali, Dkk. Kajian Fitokimia Ekstrak Kulit Biji Kakao (*Theobroma Cacao* l.) *Journal Chimica Et Natura Acta*. 2014; 2(1), 83-90
17. Aniszewski, T. (2007) *Alkaloids—Secrets of Life Alkaloids Chemistry, Biological Significance Application and Ecological Role*. 1st Edition, Elsevier, Amsterdam
18. Mawan A R, Indriwati S E, Suhadi. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Buah *Syzygium polyanthum* terhadap Pertumbuhan Bakteri *Escherichia coli*. *Jurnal Bioeksperimen*. 2018 Maret; 4(1): 66.
19. Ngajowa M, Abidjulua J, Kamu V. Pengaruh Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Matoa (*Pometia pinnata*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* secara In vitro. *JURNAL MIPA UNSRAT*. 8 November 2013. 2 (2) 128-132
20. Mukhriani. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, Dan Identifikasi Senyawa Aktif. *Jurnal Kesehatan*. 2014 2(2) :267-361
21. Harborne, J.B. 1996. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Terbitan Kedua. ITB. Bandung. Hal: 123-9
22. Anam C.; Agustini T.;Romadhon. Pengaruh Pelarut Yang Berbeda Pada Ekstraksi *Spirulina Platensis* Serbuk Sebagai Antioksidan Dengan Metode

- Soxhletasi. Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan. 2014. 3(4) : 106-112
23. Damanik D; Surbakti N; Hasibuan R. EKSTRAKSI KATEKIN DARI DAUN GAMBIR (*Uncaria gambir roxb*) DENGAN METODE MASERASI. Jurnal Teknik Kimia USU. Juni 2014. 3(2). hal : 10-4
 24. Ditjen POM, (1986), "Sediaan Galenik", Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
 25. MURRAY, P. R., ROSENTHAL, K. S., & PFALLER, M. A. (2013). *Medical microbiology*. Philadelphia, Elsevier/Saunders
 26. Carroll, Karen C., Jeffery A. Hobden, Steve Miller, Stephen A. Morse, Timothy A. Mietzner, Barbara Detrick, Thomas G. Mitchell, J. H. McKerrrow, and Judy A. Sakanari. 2016. *Jawetz, Melnick & Adelberg's medical microbiology*. New York: Mcgraw-Hill Education.
 27. Integrated Taxonomic Information System (ITIS). *Streptococcus pyogenes*. (homepage on the internet) (<http://www.itis.gov>). 24 Oktober 2019
 28. Septiani; Dewi, E; Wijayanti, I. AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK LAMUN (*Cymodocea rotundata*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* DAN *Escherichia coli*. (Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology. Agustus 2017; 13(1): 1-6
 29. STUDI AWAL PEMANFAATAN BAWANG PUTIH YANG DIHITAMKAN SEBAGAI ANTIBAKTERI. Aini, St. [Skripsi]. Surabaya ;INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER; 2018
 30. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. 2007.
 31. Greenwood. Antibiotics Susceptibility (Sensitivity) Test Antimicrobial And Chemotherapy. Usa: Mc Graw Hill. Company. 1995 Greenwood. Antibiotics Susceptibility (Sensitivity) Test Antimicrobial And Chemotherapy. Usa: Mc Graw Hill. Company. 1995